

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA YAYASAN ABULYATAMA INDONESIA BERBASIS WEB

Sukma Fitria Putri¹

Komputerisasi Akuntansi¹, Politeknik TEDC Bandung¹

sukma.fitriaputri@gmail.com¹

Informasi Artikel

Tanggal masuk	03-03-2023
Tanggal revisi	21-08-2023
Tanggal diterima	14-10-2023

Keywords:

Cash Receipts and Expenditures
Foundation
Information Systems
MySQL
Web

Abstract

This study intends to describe, design, and implement a cash income and expenditure information system at the Abulyatama Indonesia Foundation. The assessment methodology utilized is a descriptive technique with field research instruments in the form of monitoring and interview activities and library research. Preparation of this cash income and expenditure information system utilizes web programming language and CI (CodeIgniter) framework and utilizes MySQL database as data operation. In improving the system, the author utilizes the SDLC (System Development Life Cycle) method with a waterfall approach, while in testing the system utilizes a type of black box testing. Based on the final results of black box testing that has been done, it can be concluded that the information system for cash income and expenditure at the Abulyatama Indonesia Foundation based on the web and MySQL runs well according to its function.

Kata kunci:

Pemasukan dan Pengeluaran
Kas
Sistem Informasi
Yayasan
Web
MySQL

Abstrak

Pada Pengkajian ini bermaksud untuk menjabarkan, mendesain, serta menerapkan sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas pada Yayasan Abulyatama Indonesia. Metodologi pengkajian yang dimanfaatkan adalah dengan teknik deskriptif dengan instrumen Pengkajian lapangan berupa aktivitas pemantauan dan interview serta Pengkajian pustaka. Persiapan sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas ini memanfaatkan bahasa pemrograman web dan *framework* CI (*CodeIgniter*) dan memanfaatkan *database MySQL* sebagai pengoperasian data. Dalam peningkatan sistem yang dilakukan penulis memanfaatkan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan pendekatan *waterfall*, sedangkan dalam pengetesan sistem memanfaatkan jenis pengetesan *black box*. Berlandaskan hasil akhir pengetesan *black box* yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas pada Yayasan Abulyatama Indonesia berbasis *web* dan *MySQL* berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya.

1. Pendahuluan

Kemajuan Informasi sekarang ini yang sudah sangat pesat telah dirasakan oleh masyarakat. Kemajuan tersebut adalah sesuatu keperluan yang sangat berguna. Organisasi pun merasakan hal serupa dengan adanya teknologi informasi bisa mempermudah mencari laba maupun yang *not profit oriented* seperti perusahaan Nirlaba. Oleh sebab itu agar bisa mencapai target dan menjaga kehadirannya di dalam lingkungan masyarakat, maka tiap institusi membutuhkan sistem informasi yang benar. Data yang baik ialah data yang bisa disiapkan pada eranya, berguna, dan bisa dipercaya.

Salah satu organisasi nirlaba di negara Indonesia yaitu Yayasan Abulyatama Indonesia merupakan sebuah lembaga nirlaba yang mengelola dan menjembatani para donatur apabila ingin menipkan hartanya berupa donasi untuk disalurkan kepada penerima manfaat dalam bentuk sebuah program yang telah disusun pada program kerja yayasan. Dalam melakukan operasionalnya tersebut, Yayasan Abulyatama Indonesia sudah menggunakan aplikasi sistem informasi berbasis *web* untuk

menghimpun informasi secara umum baik segi manajemen maupun keuangan, namun pada salah satu departemen penghimpun dana yaitu Inspirator Amal memiliki alur catatan keuangannya tersendiri yang masih dilakukan secara sederhana tidak berkaitan dengan sistem informasi yang ada.

Keberadaan cabang penghimpunan dana pada departemen Inspirator Amal yang sudah banyak di berbagai kota, membuat pencatatan pemasukan kas tersebut menjadi sebuah tantangan bagi bendahara departemen, sehingga dengan begitu data pemasukan kas yang masuk berupa laporan harus dihimpun dengan rapi dan sesuai dengan data riil yang masuk ke rekening program. Dengan begitu, pada saat proses pencatatan *pemasukan* maupun pengeluaran kas departemen Inspirator Amal dengan menggunakan *Ms.Excel* dan berupa *form online* untuk menghimpun informasi dari cabang memerlukan proses lebih panjang, ketelitian yang detail dan akan mengakibatkan *human error* yang masih besar.

Adapun dalam proses pengelolaan kas tersebut di bagian keuangan departemen Inspirator Amal masih harus mengandalkan *user* lainnya yang telah menciptakan sebuah formula *Ms.Excel* pada bagian bendahara. Hal itu terjadi karena adanya pengurangan fungsi ketua departemen dan keuangan departemen Inspirator Amal kemudian diambil alih sementara oleh bendahara yayasan yang mengakibatkan ketergantungan *user* dalam proses pencatatan keuangannya. Selain itu belum adanya prosedur kerja fungsi pada bagian yang dialihkan kepada bendahara sehingga pada proses alur pemasukan kas masih terpusat di bendahara yang mana seharusnya di perlukan fungsi bagian keuangan khusus pada departemen penghimpun dana ini.

Pemasukan kas pada Departemen Inspirator Amal berupa donasi dari para donatur yang dihimpun pada rekening masing-masing program. Beberapa program yang menjadi fokus departemen tersebut seperti program *One Quran Institute*, *The Yatim Village*, *Infaq* Sedekah, Zakat, Gerakan Jum'at Berkah, *Yatim Fest*, dan PPA Siaga. Sedangkan pengeluaran kas berupa penyaluran donasi dari para donatur di bagikan untuk *post non-program* seperti biaya operasional, biaya pengembangan, biaya marketing, *reward*, gaji karyawan dan ujah relawan Inspirator Amal di setiap kota cabang pada Departemen Inspirator Amal.

Dalam beberapa situasi, terkadang departemen penghimpunan dana masih saja mengalami kendala saat pemasukan kas walaupun itu terjadi di luar kendali. Hal yang terjadi yaitu ketika donatur menyerahkan donasinya untuk satu program namun mengalami kesalahan tujuan rekening program saat transfer, mengakibatkan tidak sesuainya akad yang disampaikan pada keterangan bukti transaksi dengan donasi yang masuk ke dalam rekening program, sehingga dalam hal ini perlu dilakukan pemindahan secara manual untuk melakukan transfer ke rekening program seharusnya. Kemudian kesulitan lainnya yaitu dalam pendistribusian atau penyaluran kas yang mana saat penentuan nominal pendistribusian program maupun non-program terjadi kesalahan total nominal sehingga proses pemindahan kas secara manual harus dilakukan melalui bagian bendahara yayasan agar nominal kesalahan tersebut dapat kembali di transfer ke rekening program yang seharusnya.

Dibutuhkan juga beberapa langkah untuk mengelola data mulai dari pencatatan pendaftaran donatur, transaksi donatur, pengelolaan dana donasi, penyaluran dana donasi hingga membuat laporan dana donasi baik kepada donatur dan laporan pertanggungjawaban kepada yayasan yang mana dalam menyajikan informasi laporan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kesulitan lainnya yaitu dalam proses pembagian hak ujah para relawan pengumpul dana, dikarenakan tidak semua relawan *input* data pemasukan kas atas nama penghimpun. Hal itu membuat perhitungan besaran nominal dalam pembagian hak *ujrah* atas dana yang masuk tidak diketahui pemilik haknya serta sering kali juga salah dalam proses penjumlahan pembagian hak relawan hingga akhirnya ujah yang sudah ditransfer harus di-*refund* kembali ke rekening yayasan oleh para relawan di setiap cabang.

Sistem informasi nirlaba berbasis *web* adalah salah satu cara untuk menjadikan solusi permasalahan yang muncul pada Departemen Inspirator Amal di Yayasan Abulyatama Indonesia. Sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas berbasis web ialah suatu instrumen program yang bisa membagikan berita nirlaba berbentuk sumbangan menjadi pemasukan kas dan pembagian sebagai pengeluaran kas. Sehingga lebih efisien dan efektif saat operasi pencatatan, penyimpanan, proses transaksi dan penyajian laporan pemasukan dan pengeluaran kas untuk dijadikan sebagai bukti data fisik pertanggungjawaban kepada berbagai pihak. Dengan demikian sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas berupa donasi sebagai pemasukan dan penyaluran sebagai pengeluaran kas pada Departemen Inspirator Amal di Yayasan Abulyatama Indonesia diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam mengoperasikan setiap aktivitas yang ada.

2. Metode dan Kajian Pustaka

2.1. Konsep Dasar Sistem

Menurut Romney (Mulyani, 2021) berpendapat bahwa sistem adalah gabungan dari dua atau lebih elemen yang sama-sama berfungsi dan berkaitan agar mendapatkan maksud tertentu.”

2.2. Konsep Dasar Informasi

Menurut (Rukun dan Hayadi, 2018) menyatakan secara sederhana bahwa informasi ialah keluaran dari pengerjaan bahan yang menurut etika mempunyai kualitas atau kelas yang bertambah dibandingkan dengan data yang belum diolah.”

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut (Anggraeni dan Irviani, 2017) menyatakan bahwa sistem informasi ialah sesuatu cara pada sebuah jaringan yang menghubungkan keinginan pengerjaan bisnis sehari-hari yang membantu kegiatan proses jaringan yang memiliki karakter administratif dengan aktivitas terencana dari sebuah jaringan agar bisa mempersiapkan untuk kelompok khusus dengan fakta yang dibutuhkan dalam pemungutan kesimpulan.

2.4. Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Haryono Yusuf (Hanifah, 2019) menyatakan bahwa Akuntansi menggambarkan sistem penulisan, pengelompokan, singkatan dan pemberitaan informasi-informasi finansial pada sebuah jaringan.

2.5. Metode Pengembangan Sistem

Menurut (Arif, 2019) menyampaikan bahwa peningkatan organisasi bisa membangun sebuah organisasi yang modern untuk mengubah organisasi yang lampau secara totalitas atau merombak organisasi yang telah ada.

2.6. Pencatatan Pemasukan Kas

Menurut (Bastian, 2020) menyatakan bahwa pencatatan kas masuk biasa dicatat dalam buletin pemasukan kas. Buletin pemasukan kas adalah buku harian yang berguna untuk mendokumentasikan perundingan yang berdampak pada kian bertambah saldo lembaga, contohnya negosiasi perdagangan secara kontan, negosiasi terbayarnya tagihan, pengembalian, dan sebagainya. Buletin pemasukan kas mendokumentasikan kas yang diterima, maka kolom yang terlihat di buletin ini ialah bagian tagihan yang bermakna kolom kas dan bagian pemasaran. Sedangkan di bagian pinjaman buletin pemasukan kas akan terlihat kolom tagihan jual beli, perdagangan, dan rupa-rupa.

2.6.1. Donasi

Menurut (Hendera dkk, 2021) menyatakan bahwa donasi adalah suatu bantuan yang biasanya berkarakter sebagai wujud dari individu atau lembaga, donasi ini memiliki karakter tulus ikhlas tanpa meminta balasan yang bersifat laba kepada orang lain.

2.7. Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut (Harianto, 2021) menjelaskan bahwa pengeluaran kas menggambarkan semua pengeluaran dana yang dilakukan oleh industri. Negosiasi pengeluaran kas dibuat agar mempermulus aktivitas pekerjaan suatu industri.

2.7.1. Pencatatan Pengeluaran Kas

Menurut (Shatu, 2016) menyatakan bahwa penulisan pada buletin pengeluaran kas mesti dilatari fakta kas keluar yang telah memperoleh otorisasi dari pemimpin yang berkuasa dan disertai dengan data pendukung sempurna.

2.7.2. Penyaluran

Menurut (Dermawan, 2013) menjelaskan bahwa penyaluran adalah aktivitas yang melibatkan evakuasi alat, infrastruktu dan kewajiban manajemennya dari badan yang satu ke badan yang lain.

2.8. Konsep Dasar Organisasi Nirlaba

Menurut Mahsun (Wisataone, 2021) mendefinisikan bahwa Organisasi nirlaba sebagai badan yang bukan bermaksud menaikkan margin sehingga keuntungan bukanlah sasaran pokok badan tersebut.

2.9. Konsep Analisis Sistem

Menurut Mulyani (Prabowo, 2020) menyatakan bahwa analisis sistem ialah suatu penelitian yang bermaksud untuk mendukung pembentuk kesimpulan yang didapat pantas dengan kondisi nyatanya.

2.10. Konsep Dasar Perancangan Sistem

Menurut (Arifin dkk, 2011) mengemukakan bahwa perancangan sistem menggambarkan tambahan dari kajian organisasi yang dicurahkan ke dalam suatu organisasi yang menyeluruh dengan maksud memperoleh organisasi yang lebih menguntungkan.

3. Hasil dan Pembahasan

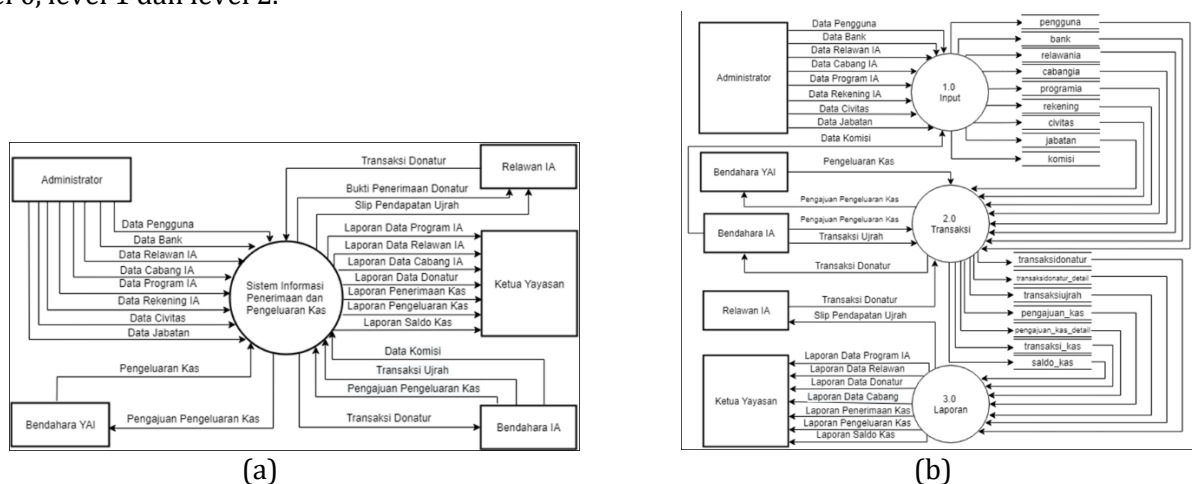
3.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pengkajian ini mengklasifikasikan dokumen-dokumen yang terdapat pada departemen Inspirator Amal di Yayasan Abulyatama Indonesia menjadi tiga kelompok yaitu berupa dokumen masukan, dokumen proses dan dokumen keluaran. Dalam hal ini yang dimaksud dengan dokumen masukan adalah sebuah dokumen yang datanya kemudian akan dimasukkan ke dalam sistem, sedangkan dokumen proses merupakan dokumen yang dibutuhkan dalam pengelolaan data, bersama arsip terbitan ialah arsip yang didapatkan pada sistem dari sebuah pengelolaan data. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas pada departemen Inspirator Amal di Yayasan Abulyatama Indonesia yang sedang berjalan.

3.2. Perancangan Sistem

Pada perencanaan suatu sistem diperoleh tingkatan-tingkatan supaya bisa membereskan kegiatan secara efisien dan efektif, metode program dapat berbentuk bagian program rangka sistem dan program basis data sebagai berikut :

Pada tahap rancangan ini ada beberapa tahapan seperti diagram konteks, *Data Flow Diagram* level 0, level 1 dan level 2.



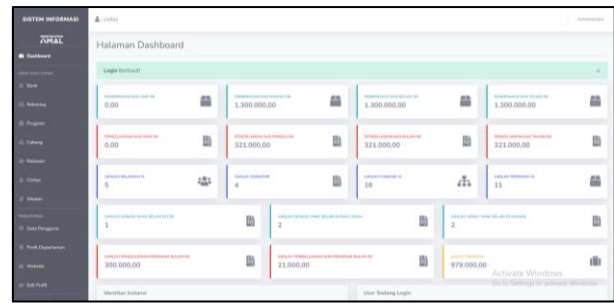
Gambar 1. (a) Diagram Konteks; dan (b) DFD Level 0

3.3. Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahap selanjutnya dari kegiatan perancangan sistem yang dibuat dari produk kajian di sistem yang sedang berlangsung kemudian diterapkan ke dalam bahas pemrograman sehingga menghasilkan sebuah sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas pada Yayasan Abulyatama Indonesia menggunakan pemrograman web.

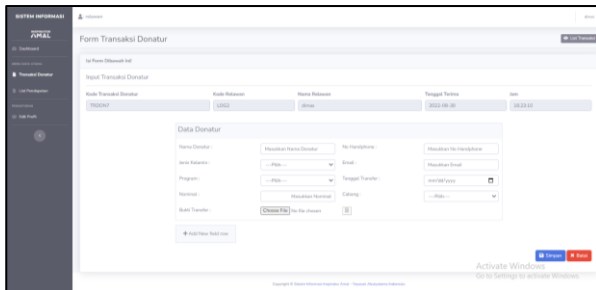


(a)

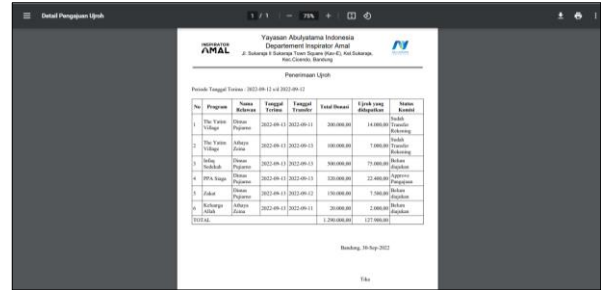


(b)

Gambar 1. (a) Implementasi Halaman Home Website (b) Implementasi Dashboard Administrator



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Implementasi Form Transaksi Donatur (b) Laporan Transaksi Pemasukan Ujrah

3.4. Pengujian

Berlandaskan hasil percobaan sistem memakai cara pengetesan *black box* bisa terlihat bahwa semua manfaat yang ada pada sistem beroperasi dengan teratur sesuai dengan keinginan. Maka bisa disimpulkan bahwa sistem yang sudah di tes bisa menjadi penyelesaian terhadap persoalan yang sering berlangsung di Yayasan Abulyatam Indonesia Departemen Inspirator Amal disebabkan karena pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas tersebut masih memerlukan proses yang lebih panjang dan ketelitian sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan *human error* yang masih besar. Maka dari itu dengan menggunakan sistem informasi pemasukan kas dan pengeluaran kas berbasis web ini proses pengolahan data akan membantu memudahkan kinerja civitas dalam menghasilkan sebuah informasi.

4. Kesimpulan

Sistem Informasi Pemasukan dan Pengeluaran Kas Berbasis *Web* pada Yayasan Abulyatama Indonesia telah menjalani sebagian tingkatan kajian antara lain kajian arsip, kajian strategi lembaga, kajian bisnis akuntansi, kajian strategi yang lagi berlangsung, kajian PIECES dan kajian keperluan sistem.

Perencanaan sistem yang dikemukakan sudah dikerjakan sesuai keperluan pada divisi. Mengenai perencanaan sistem yang dikemukakan terjadi atas beberapa tingkatan kurang lebih sesuai dengan perencanaan diagram konteks, DFD level 0 sampai dengan level 2, normalisasi data sampai 3NF, ERD, desain menu dan perencanaan antarmuka pemakai sehingga tatkala sistem itu diterapkan bisa menciptakan sistem informasi yang bisa melengkapi keperluan dari aktivitas pendataan pemasukan dan pengeluaran kas yang dikerjakan oleh Divisi Inspirator Amal sebagai aktivitas pengumpulan dana pada suatu acara.

Sistem Informasi Pemasukan dan Pengeluaran Kas ini dicukupi dengan *high data security*, disebabkan adanya penetapan hak akses pemakai dimana sistem itu cuma bisa digunakan oleh pemakai yang mempunyai keperluan didalamnya. Daripada itu untuk memperkecil kekeliruan memasukkan data, terdapat bagian pengecekan data sehingga jikalau data tidak benar maka akan tampil memo teguran. Dan pastinya dengan memanfaatkan sistem ini penulisan negosiasi yang tadinya sebagian menggunakan komputer dan sebagian lagi masih manual seperti penulisan di jurnal penjualan dan memasukkan data di *Ms.Excel* akan menjadi lebih efisien disebabkan pemakai hanya memasukkan data saja, sisanya sistem yang akan mengerjakan data sampai menjadi informasi yang menjadi kebutuhan oleh Divisi Inspirator Amal pada Yayasan Abulyatama Indonesia.

Berlandaskan hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan memakai pengetesan *blackbox testing* dapat disimpulkan bahwa semua kegunaan dari sistem tersebut sudah beroperasi dengan tepat, penulis

menginginkan bersama dengan sistem ini persoalan yang terjadi di Yayasan Abulyatama Indonesia terutama pada Divisi Inspirator Amal bisa terselesaikan dan berfungsi untuk bagian lainnya.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada Politeknik TEDC Bandung dan semua rekan yang sudah terlibat dalam Pengkajian ini. Semoga keberkahan ilmu selalu menyertai kita dalam kebaikan.

Referensi

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar sistem informasi. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Arif, M. (2019). Analisis dan perancangan sistem informasi. Surabaya: Qiara Media.
- Arifin, N. Y., Borman, R. I., Ahmad, I., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Hardiansyah, A., & ... (2011). Analisa perancangan sistem informasi. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Bastian, Indra. (2020). Manajemen Keuangan Publik. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Dermawan, D., & Kunkun, F. N. (2013). Sistem informasi manajemen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harianto, S. (2021). Akuntansi zakat, & infak sedekah untuk organisasi pengelola zakat. Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh.
- Hendera, d. (2021). Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup sehat dan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 berbasis digital. Kalimantan Selatan: Muhammadiyah Banjarmasin University Press.
- Mulyani, S. (2016). Metode analisis dan perancangan cistem. Bandung: Abdi Sistematika.
- Mulyani, S. (2021). Konsep dasar sistem informasi Akuntansi. Bandung: Abdi Sistematika.
- Prabowo, M. (2020). Metodologi pengembangan sistem informasi. Salatiga: Lembaga Pengkajian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN.
- Rukun., K., & Hayadi, B. H. (2018). Sistem informasi berbasis expert system. Yogyakarta: Deepublish.
- S. Hanifah, W. K. (2019, Oktober). Perancangan sistem informasi pemasukan dan pengeluaran donasi berbasis web menggunakan php & Mysql (studi kasus pada Lembaga Karawang Peduli). Jurnal Interkom, 14, 34.
- Shatu, P. Y. (2016). Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran. Pustaka Ilmu Semesta
- Wisataone, V. (2021). Strategi integrated marketing communication organisasi nirlaba. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.